

ABSTRAK

EFEKTIVITAS *TRANSCRANIAL MAGNETIC STIMULATION* SEBAGAI TATALAKSANA BULIMIA NERVOSA DITINJAU DARI SUDUT PANDANG KEDOKTERAN DAN ISLAM

Bulimia nervosa merupakan gangguan dimana pasien makan dalam jumlah banyak kemudian dia akan melakukan berbagai cara untuk mengeluarkan makanan tersebut agar berat badan mereka tidak bertambah. Berbagai komplikasi dapat terjadi pada bulimia, seperti gangguan elektrolit, dehidrasi, erosi gigi, dan sebagainya. Komplikasi ini meningkatkan morbiditas dan mortalitas pasien. Tatalaksana bulimia meliputi psikoterapi dan farmakoterapi, namun efektivitasnya tidak berlangsung lama sehingga angka rekurensinya tinggi dan sering gagal terapi.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah membahas mengenai efektivitas *transcranial magnetic stimulation* sebagai tatalaksana bulimia nervosa ditinjau dari sudut pandang kedokteran dan Islam.

Menurut studi literatur, penerapan TMS tertentu pada bulimia mampu menurunkan frekuensi pesta makan dan menurunkan dorongan untuk makan secara berlebihan. TMS juga menurunkan perilaku kompensasi yang berdampak pada penurunan morbiditas dan mortalitas. TMS sangat aman dan tidak menimbulkan efek samping.

Menurut pandangan Islam, bulimia nervosa merupakan gangguan jiwa dimana penderita makan secara berlebihan kemudian dimuntahkan kembali demi menjaga berat badannya. Kondisi ini termasuk perbuatan tercela karena menyia-nyikan rizki yang diberikan Allah serta tidak bersyukur kondisi badannya, selain itu bulimia menghambat pemeliharaan tujuan syariat Islam, berupa pemeliharaan nyawa, akal, harta, agama dan keturunan, sehingga dianjurkan untuk berobat. Dalam memilih obat, Islam menganjurkan pengobatan yang lebih banyak masalah dan lebih sedikit mudharat. TMS lebih dianjurkan karena menarik banyak masalah dan menolak mafsadah sehingga diharapkan tujuan syariat Islam dapat terpelihara dengan baik.

Kedokteran dan Islam sependapat mengenai penerapan TMS pada bulimia hukumnya diperbolehkan bahkan dianjurkan, karena secara medis sudah sesuai dengan prinsip pengobatan dalam Islam yaitu mengandung banyak *masalah* berupa efektivitas yang besar, angka kekambuhan rendah, risiko putus obat minimal dan relatif murah. TMS tidak menimbulkan efek samping sehingga diharapkan dapat memelihara tujuan syariat Islam yang meliputi pemeliharaan nyawa, akal, harta, agama dan keturunan.

Kata kunci : bulimia nervosa, gangguan pola makan, efektivitas, Islam, *transcranial magnetic stimulation*, TMS